Tekan Kematian AKI dan AKB, RSUD Bangil Kerja Sama Dengan Universitas Adelaide

Rabu, 26 Juni 2019

RSUD Bangil berupaya menurunkan angka kematian ibu melahirkan (AKI) dan bayi baru lahir (AKB) dengan bekerja sama dengan Universitas Adelaide, Australia. Prof Dr Mohammad Afzal Mahmood, dosen senior dari universitas tersebut, berkunjung ke RSUD Bangil untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil dan anak baru lahir. Prof Afzal telah lama tinggal di Indonesia dan berpengalaman bekerja sama dengan banyak rumah sakit dan perguruan tinggi.

Kerja sama ini diharapkan dapat menekan angka AKI dan AKB di Kabupaten Pasuruan. Direktur RSUD Bangil, Drg Loembini Pedjati Lajoeng, mengungkapkan bahwa meskipun angka kematian ibu pasca melahirkan di RSUD Bangil terbilang sedikit, yaitu 3 kasus selama Januari-Juni 2019, RSUD Bangil tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Kebanyakan kematian ibu pasca melahirkan disebabkan oleh penyakit bawaan, seperti jantung dan darah tinggi.

Prof Afzal menekankan pentingnya tiga kunci utama untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, yaitu komunikasi yang baik, kerja tim yang kuat, dan menjaga prosedur kesehatan. Beliau percaya bahwa kerja sama dan kolaborasi merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

RSUD Bangil menangani sekitar 20 ibu yang akan melahirkan setiap harinya, sebagian besar merupakan rujukan dari puskesmas dan bidan. RSUD Bangil berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan menyelamatkan sebanyak mungkin pasien.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.